

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Terhadap Ny. N Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe 2 Di Desa Karang Agung Kotabumi Selatan Lampung Utara Tanggal 1-3 Maret 2022, dari tahap pengkajian hingga evaluasi.

1. Pengkajian

Saat pengkajian yang dilakukan terdapat data-data klien mengatakan sejak 2014 menderita penyakit diabetes melitus hingga saat ini berusia 72 tahun, klien mengatakan gula darah selalu tinggi lebih dari 250 mg/dl, klien mengatakan pusing, merasa lemas jika beraktivitas, klien mengeluh lesu, sering merasa haus, sering buang air kecil, penglihatan mulai kabur, terkadang mual juga menyertai, klien mengatakan tidak nafsu untuk makan dan mudah kenyang, porsi makan klien sangat sedikit, klien mengatakan berat badannya menurun semenjak terkena penyakit diabetes 8 tahun terakhir dari 72 kg menjadi 42 kg tinggi badan 157cm, GDS: 441 mg/dl, GDP: 230 mg/dl, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 74 x/menit, respirasi 22x/menit, suhu 36,6°C, kaki dan tangan klien terasa kesemutan.

2. Diagnosa

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah.
- b. Defisit Nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi.
- c. Risiko Jatuh berhubungan dengan perubahan kadar glukosa darah.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI adalah:

- a. Ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah, SLKI: Kestabilan Kadar Glukosa Darah. SIKI: Manajemen Hiperglikemia.
- b. Defisit Nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi, SLKI: Status Nutrisi, SIKI: Promosi berat badan.
- c. Risiko Jatuh berhubungan dengan perubahan kadar glukosa darah, SLKI: Mobilisasi Fisik, SIKI: Pencegahan Jatuh.

4. Implementasi

Implementasi telah sebagian besar dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dengan masalah Ny. N yang menderita Diabetes Melitus Tipe, yang dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 1-3 Maret 2022.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan teratasi semuanya dengan pendokumentasian pada catatan asuhan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan institusi dapat memperbanyak referensi buku dan jurnal edisi terbaru khususnya di mata kuliah gerontik agar mempermudah mahasiswa dalam membuat laporan dan lebih menekankan kepada mahasiswa untuk memahami perubahan fisiologi pada lansia seperti: penurunan daya ingat, penurunan pengelihan, dan penurunan pendengaran untuk menunjang pemberian asuhan keperawatan yang optimal.

2. Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan lebih meningkatkan penyuluhan mengenai farmakologi untuk meminimalkan penggunaan obat farmakologis tanpa resep dokter serta menganjurkan klien untuk mengkonsultasikan ke pelayanan kesehatan dan kolaborasi dengan ahli gizi diabetes melitus lebih lanjut agar keluhan klien teratasi.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini dapat mempermudah pemahaman dan menambah wawasan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan gerontik khususnya kasus diabetes melitus tipe 2.